

PERANCANGAN STRUKTUR NARASI VIDEO *MOTION GRAPHIC* ADAPTASI BUKU ILMIAH MELALUI METODE FREYTAG'S PYRAMID (STUDI KASUS BUKU "POSITIVE BODY IMAGE")

Aprilia Debora Kumaat¹, Alfiansyah Zulkarnain²

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain,
Universitas Pelita Harapan

e-mail: apriliadeboo@gmail.com¹, alfiansyah.zulkarnain@uph.edu²

ABSTRAK

Makalah ini menganalisis buku ilmiah tentang isu citra tubuh positif yang akan diadaptasi ke dalam media *motion graphic* dengan menggunakan metode struktur naratif *Freytag's Pyramid*. Pembedahan buku dengan struktur naratif ini bertujuan untuk membantu proses pengelompokan informasi-informasi yang akan diangkat ke dalam *motion graphic*. Metodologi yang dilakukan adalah riset dimana akan dilakukannya studi pustaka sumber dan referensi yang telah ada sebelum menganalisa buku yang dipilih. Tahap analisis dimulai dengan menganalisis buku ilmiah yang berjudul *Positive Body Image* dengan menggunakan metode struktur naratif *Freytag's Pyramid*. Dari hasil analisis tersebut, disimpulkan bahwa metode struktur naratif juga dapat digunakan untuk menganalisis buku ilmiah atau nonfiksi.

Kata Kunci: *Motion Graphic*, Citra Tubuh, Struktur Naratif, *Freytag's Pyramid*

PENDAHULUAN

Body shaming merupakan hal yang cukup banyak terjadi di dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini didukung dengan adanya berita melalui situs CNN Indonesia (2018), yakni terdapat 966 kasus *body shaming* yang ditangani oleh polisi di tahun 2018. Kemudian sebuah situs kecantikan milik ZAP Clinic yang melakukan survei tahunan menyebutkan bahwa pada tahun 2019, 62.2% dari total 6460 responden mengaku telah mengalami *body shaming*. Dengan banyaknya kasus *body shaming* yang terjadi di Indonesia, mulai muncul atau dibuatnya komunitas-komunitas di Indonesia yang mengkampanyekan gerakan untuk mencintai dan menerima tubuh masing-masing, atau yang sering dikenal dengan *body positivity*. Salah satu komunitas yang menyuarakan tentang citra tubuh positif tersebut yakni komunitas Body Positive Indonesia. Pembuat gerakan tersebut, yakni Ririe Bogar dan Floranita Kustendro menjelaskan bahwa gerakan tersebut dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat Indonesia dalam menerima dan mencintai diri sendiri apa adanya.

Perlu dibuatnya media yang relevan bagi masyarakat Indonesia dalam menginformasikan dengan lebih mengenai *body positivity* atau citra tubuh yang positif dan sehat pada masyarakat. Crook (2017) mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Motion Graphics* bahwa *motion graphic* merupakan media yang dibuat dengan tujuan untuk menginformasikan sesuatu pada audiens. *Motion graphic* dapat menyampaikan suatu informasi secara informatif dan menarik untuk

masyarakat. Salah satu contoh media *motion graphic* di Indonesia yang memberi informasi pada masyarakat adalah channel Neuron pada platform *Youtube*. Channel tersebut cukup diminati oleh masyarakat Indonesia, selain mudah untuk dijangkau juga mudah dipahami oleh penontonnya. Oleh karena itu, dengan media *motion graphic* diharapkan dapat menyampaikan informasi pada masyarakat dengan lebih informatif dan menarik, sehingga masyarakat lebih memperhatikan tentang citra tubuh positif.

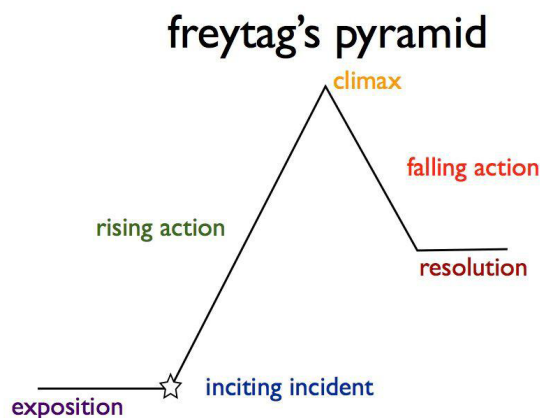
Informasi mengenai citra tubuh ini akan diadaptasi melalui buku yang berjudul *Positive Body Image* karya Justin Healey pada tahun 2014. Buku tersebut merupakan buku ilmiah yang membahas mengenai citra tubuh sebagai persepsi seseorang terhadap tubuhnya masing-masing, serta memberi informasi lebih mengenai citra tubuh, juga solusi untuk meningkatkan citra tubuh positif atau mencegah citra tubuh negatif pada seseorang. Sebelum diadaptasi ke dalam media *motion graphic*, buku tersebut haruslah diubah terlebih dahulu ke dalam format *motion graphic*. Untuk menyusun buku tersebut ke dalam media *motion graphic*, maka akan digunakan metode struktur naratif. Dalam jurnal ini, metode struktur naratif yang digunakan adalah metode *Freytag's Pyramid* yang dikenalkan oleh Gustav Freytag.

KAJIAN TEORI

Freytag's Pyramid

Dalam pembuatan *motion graphic* berdasarkan buku *Positive Body Image* karya Justin Healey, buku tersebut akan dianalisis dengan metode struktur naratif *Freytag's Pyramid*. Menurut Yun Mou, Sheng Jeng, dan Hsu Chen (2013) dalam jurnalnya yang berjudul *From Storyboard to Story: Animation Content Development*, disebutkan bahwa Aristoteles, seorang ilmuwan dan penyair menjadi orang pertama yang mengemukakan tentang struktur plot. Aristoteles mengatakan bahwa sebuah plot harus memiliki awal, tengah, juga akhir, dan peristiwa dalam plot haruslah berhubungan secara kausal satu dengan yang lain. Konsep serupa dikemukakan oleh Gustav Freytag yang menganggap plot sebagai sebuah struktur naratif. Pembahasan mengenai struktur naratif ini juga ditemui dalam buku yang berjudul *Writing Great Fiction: Storytelling Tips and Techniques*. Dalam buku tersebut, Hynes (2014) mengatakan bahwa struktur naratif yang lebih sering dirujuk pada saat ini dibandingkan struktur plot milik Aristoteles adalah diagram struktur dramatis berdasarkan teori Aristoteles yaitu *Freytag's Pyramid*. Menurut Harun, Nasir, dan Razak (2013) dalam jurnal *Freytag's Pyramid: An Approach for Analyzing The Dramatic Elements and Narrative Structure in Film Negara Malaysia's First Animated Cartoon*, disebutkan bahwa struktur naratif yang disebut dengan *Freytag's Pyramid* ini awalnya dikenalkan oleh Gustav Freytag pada tahun 1983. *Freytag's Pyramid* ini terdiri dari *Exposition*, *Rising Action*, *Climax*, *Falling Action*, dan *Denouement*. *Exposition* dijelaskan sebagai bagian pengenalan karakter, lingkungan, hingga masalah atau konflik yang akan dialami oleh karakter utama. *Exposition* dapat digunakan dalam mengenalkan citra tubuh berdasarkan buku yang dipilih. Kemudian akan dilanjutkan pada *Rising Action* dimana ketegangan atas konflik atau masalah yang terjadi semakin meningkat. *Rising action* dapat diterapkan dalam mengenalkan citra tubuh dengan lebih spesifik dari buku tersebut, seperti bagaimana citra tubuh yang positif dan negatif. *Climax* menjadi bagian dimana karakter utama akan berhadapan dengan konflik

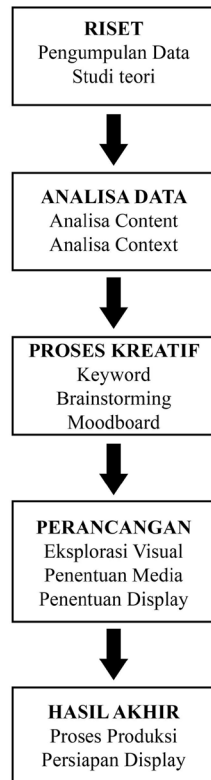
antara dirinya sendiri atau dengan orang lain, yang nantinya akan menentukan arah jalan ceritanya. *Climax* dapat diterapkan dalam citra tubuh pada anak dan remaja. Dalam *Falling Action*, masalah atau konflik yang dialami oleh karakter utama dapat diatasi. Pada *falling action*, topik yang diangkat dari buku berupa penyelesaian terhadap masalah citra tubuh yang diangkat. Kemudian berakhir pada *Denouement* dimana keadaan dalam cerita tersebut kembali normal. Hal ini dapat diterapkan dengan memberi tips atau saran untuk meningkatkan citra tubuh anak dan remaja menjadi lebih positif.



Gambar 1 Struktur metode naratif dalam produksi *motion graphic* (Sumber: <https://writers.com/freytags-pyramid>, 2020)

METODOLOGI

Dalam pembuatan *motion graphic* berdasarkan buku nonfiksi *Positive Body Image*, pertama akan dilakukan riset dimana akan dilakukan proses pengumpulan data dengan studi pustaka melalui sumber dan referensi yang ada. Setelah mengumpulkan data, akan dilakukan studi teori dan visual berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tahap kedua yakni analisis data, dimana akan dilakukannya analisis konten dan konteks pada buku *Positive Body Image* karya Justin Healey. Analisis konten yakni menganalisa struktur buku tersebut, sedangkan analisis konteks meliputi pembahasan tentang target audiens. Setelah dianalisis, akan memulai tahap selanjutnya yakni proses kreatif dengan mencari *keyword* yang berhubungan dengan proyek *motion graphic* yang akan dirancang, dilanjutkan dengan pengembangan *keyword* yang telah dipilih. Tahap keempat yakni perancangan, dimana dalam tahap tersebut akan dimulai dengan eksplorasi visual *style* juga penentuan media dan display untuk proyek yang dirancang. Tahap terakhir yakni hasil akhir, dimana akan dimulainya proses produksi *motion graphic* yang dirancang.



Gambar 2 Skema perancangan (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020)

PEMBAHASAN

Dalam pembuatan *motion graphic* tentang isu citra tubuh, penelitian ini akan mengangkat topik tersebut melalui buku nonfiksi *Positive Body Image* karya Justin Healey. Buku tersebut tidak hanya menginformasikan mengenai apa itu citra tubuh, namun juga menyertakan hal-hal seputar citra tubuh seperti bagaimana citra tubuh yang positif dan negatif, apa saja yang dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang, bagaimana meningkatkan citra tubuh hingga apa yang dapat dilakukan untuk mencegah citra tubuh yang negatif. Di Indonesia sendiri masih terjadi kasus *body shaming* yang dapat berpengaruh pada citra tubuh seseorang, sehingga penelitian ini mengangkat topik tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan citra tubuh positif pada masyarakat melalui informasi dari buku *Positive Body Image* yang dianalisis dengan menggunakan metode struktur naratif *Freytag's Pyramid*.

Dalam penelitian ini, buku tersebut akan dibagi menjadi 5 bagian berdasarkan struktur naratif *Freytag's Pyramid*, dimulai dari bagian *exposition*, *rising action*, *climax*, *falling action*, dan *denouement*. *Exposition* sebagai pengenalan karakter, lingkungan, dan masalah dalam sebuah cerita. Bagian ini akan dikelompokkan pembahasan yang dapat memperkenalkan masalah atau isu yang akan diangkat, yakni citra tubuh. Berdasarkan buku *Positive Body Image*, maka hal-hal yang dapat dikelompokkan ke dalam *exposition* yakni topik-topik yang memperkenalkan tentang apa itu citra tubuh secara umum dalam buku tersebut.

Kemudian dilanjutkan dengan bagian *rising action* dimana ketegangan konflik atau masalah semakin meningkat. Pada bagian ini, pembahasan yang dikelompokkan mulai membahas hal yang lebih spesifik tentang konflik atau masalah yang

diangkat dari yang ditemui di bagian *exposition* sebelumnya. Berdasarkan buku *Positive Body Image*, hal-hal yang dapat dikelompokkan ke dalam *rising action* adalah penjelasan mengenai citra tubuh yang dapat bersifat sehat atau positif dan tidak sehat atau negatif. Kemudian dapat ditambah pula dengan apa dampak seperti apa yang dapat mempengaruhi citra tubuh seseorang.

Selanjutnya pada bagian *climax* sebagai puncak dari masalah atau isu yang diangkat, dan pembahasan yang dikelompokkan pada bagian ini menjadi pembahasan yang dianggap menjadi bagian terpenting dari masalah atau isu yang diangkat, contohnya citra tubuh pada anak dan remaja. Dari buku tersebut, hal-hal yang dapat dibahas dalam *climax* yaitu tentang citra tubuh pada anak dan remaja yakni bagaimana citra tubuh positif dan negatif pada anak dan remaja, faktor yang menyebabkan citra tubuh yang negatif pada anak dan remaja seperti apa, hingga apa saja dampak atau efek dari memiliki citra tubuh yang positif atau negatif bagi mereka.

Sementara pada bagian *falling action* dimana masalah mulai diselesaikan. Pembahasan yang dapat dikelompokkan pada bagian ini yakni tips, saran atau solusi dalam masalah yang ada. Berdasarkan buku *Positive Body Image*, maka pembahasan yang dapat dikelompokkan dalam bagian ini yakni tips atau saran dalam meningkatkan citra tubuh menjadi lebih positif, khususnya pada anak dan remaja.

Denouement dijelaskan sebagai kondisi dalam cerita kembali normal setelah masalah diselesaikan. Berdasarkan buku *Positive Body Image*, pembahasan yang dapat dikelompokkan ke dalam bagian *denouement* adalah pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari atau mencegah terjadinya citra tubuh yang negatif pada anak dan remaja.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa menganalisis buku nonfiksi dapat dilakukan dengan metode struktur naratif seperti *Freytag's Pyramid*. Metode struktur naratif tersebut dapat digunakan untuk mengkategorikan atau mengelompokkan informasi-informasi yang dapat diangkat dari sebuah buku ilmiah.

Metode tersebut membantu dalam mengelompokkan informasi faktual dari buku yang telah dipilih. Misalnya pada bagian *exposition* yang merupakan bagian pengenalan terhadap karakter, lingkungan, juga masalah yang dihadapi karakter. Dalam menganalisis buku ilmiah, *exposition* dapat diterapkan dengan mengelompokkan informasi-informasi yang bisa menjadi bagian untuk memperkenalkan masalah yang ingin diangkat berdasarkan buku tersebut. Struktur naratif ini juga dapat membantu mengelompokkan informasi dari yang bersifat umum hingga informasi yang bersifat lebih spesifik.

Dalam merancang struktur narasi video *motion graphic*, struktur naratif *Freytag's Pyramid* tersebut dapat dijadikan acuan dalam menulis narasi untuk video *motion graphic* yang akan dirancang. Setelah mengelompokkan informasi berdasarkan struktur naratif *Freytag's Pyramid*, narasi kemudian ditulis berdasarkan struktur naratif tersebut. Misalnya pada bagian *exposition* menjadi awal atau bagian pembuka dalam video *motion graphic* dengan menuliskan hal-hal seputar introduksi atau pengenalan akan masalah atau isu yang akan diangkat dalam video tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

CNN Indonesia. (2018). Polisi Sudah Terima Laporan Pengaduan Body Shaming. Retrieved September 15, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181128194119-12-350050/polisi-sudah-terima-laporan-pengaduan-body-shaming>.

Harun, A., Razak, M.R.A., Nasir, M.N.F.M, Ali, A. (2013). Freytag's Pyramid: An Approach for Analyzing The Dramatic Elements and Narrative Structure in Filem Negara Malaysia's First Animated Cartoon. Retrieved from https://www.academia.edu/6625089/Freytags_Pyramid_An_Approach_for_Analyzing_The_Dramatic_Elements_and_Narrative_Structure_in_Filem_Negara_Malysias_First_Animated_Cartoon.

Healey, J. (2014). Positive Body Image. Australia: Spinney Press.

Hynes, J. (2014). Writing Great Fiction: Storytelling Tips and Techniques. Virginia: THE GREAT COURSES.

Ian Crook, Peter Beare. (2017). Motion Graphics. Bloomsbury Publishing.

Mou, T.Y, Jeng, T.S, Chen, C.H. (2013). From storyboard to story: Animation content development. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/244994039_From_storyboard_to_story_Animation_content_development.

We Are Social. (2020). Digital 2020 Global Digital Overview. Retrieved September 10, 2020, from <https://wearesocial.com/digital-2020>.

ZAP Clinic. (2020). ZAP Beauty Index August 2020. Retrieved September 12, 2020, from <https://zapclinic.com/zapbeautyindex/2020>.